



Edukasi Tentang Pentingnya Imunisasi Pada Bayi di Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar

Education on the Importance of Immunization for Infants at Puskesmas Tamalanrea Jaya Makassar City

Sri Wahyuni, Asridawati Asridawati, Rukinah Rukinah, Rosmiaty Pammu, Ria Wahyuni, Dewi Yanti Rumagutawan, Santi Rumfot

¹Departemen Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

****Corresponden:** Asridawati, Departemen Kebidanan, Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

Email: asridaakib@gmail.com

Received: 01 Januari 2024 ◦ Revised: 30 Januari ◦ Accepted: 07 February 2024

ABSTRAK

Imunisasi pada bayi adalah salah satu langkah paling penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka. Artikel ini membahas pentingnya imunisasi pada bayi, termasuk manfaatnya, jenis-jenis imunisasi yang direkomendasikan, dan dampak positifnya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Imunisasi pada bayi membantu melindungi mereka dari penyakit serius yang dapat mengancam nyawa, seperti campak, polio, tetanus, dan hepatitis. Dengan memberikan imunisasi pada bayi sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan oleh otoritas kesehatan, orang tua dapat membantu membangun sistem kekebalan tubuh bayi sehingga mereka lebih tahan terhadap infeksi dan penyakit. Selain melindungi bayi yang divaksinasi, imunisasi juga berperan penting dalam menciptakan kekebalan kelompok atau herd immunity. Dengan tingkat vaksinasi yang tinggi di komunitas, penyakit menular memiliki sedikit kesempatan untuk menyebar, melindungi bahkan individu yang belum dapat divaksinasi atau yang kebal terhadap penyakit tersebut. Masih ada banyak mitos dan kekhawatiran tentang imunisasi yang dapat menghalangi orang tua untuk melakukan imunisasi pada bayi mereka. Oleh karena itu, penting bagi tenaga medis dan ahli kesehatan untuk memberikan edukasi yang akurat tentang manfaat imunisasi dan membantu menjawab pertanyaan serta kekhawatiran yang mungkin dimiliki orang tua. Dengan memahami pentingnya imunisasi pada bayi, diharapkan kesadaran masyarakat akan meningkat, dan tingkat vaksinasi akan terus meningkat. Ini akan menghasilkan generasi yang lebih sehat dan mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi.

ABSTRACT

Immunization of infants is one of the most important steps in maintaining their health and well-being. This article discusses the importance of immunization in infants, including its benefits, the types of immunizations recommended, and their positive impact on society. Immunization in infants helps protect them from serious diseases that can be life-threatening, such as measles, polio, tetanus, and hepatitis. By immunizing babies according to the schedule recommended by health authorities, parents can help build the baby's immune system so that they are more resistant to infection and disease. In addition to protecting vaccinated babies, immunization also plays an important role in creating herd immunity. With high vaccination rates in communities, infectious diseases have little chance of spreading, protecting even individuals who cannot yet be vaccinated or who are immune to the disease. There are still many myths and concerns about immunization that can deter parents from immunizing their babies. Therefore, it is important for medical personnel and health professionals to provide accurate education about the benefits of immunization and help answer questions and concerns parents may have. By understanding the importance of immunization in infants, it is hoped that public awareness will increase, and vaccination rates will continue to increase. This will result in a healthier generation and reduced morbidity and death from immunization-preventable diseases.

Keywords: *baby; child health; immunization.*

PENDAHULUAN

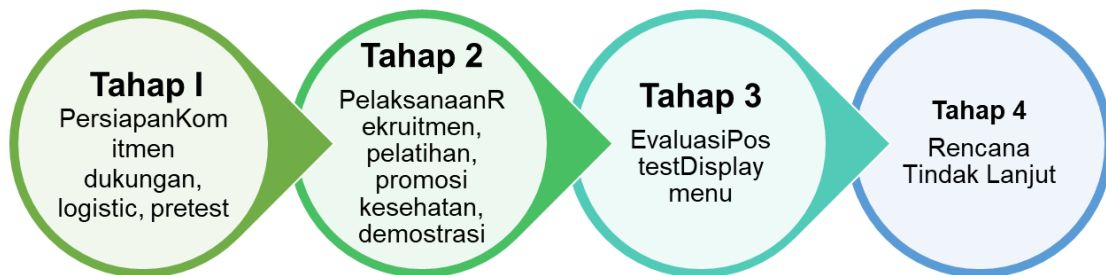
Imunisasi pada bayi adalah suatu langkah yang kritis dalam upaya menjaga kesehatan dan kesejahteraan anak-anak. Dalam beberapa dekade terakhir, imunisasi telah terbukti menjadi salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling berhasil dalam mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah (Maulani et al., 2023). Dengan memberikan imunisasi pada bayi sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan, kita dapat membangun pertahanan tubuh mereka terhadap serangan penyakit yang serius. Pentingnya imunisasi tidak hanya berkaitan dengan kesehatan individu, tetapi juga memengaruhi kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Aswan, 2021). Dengan menciptakan kekebalan kelompok atau herd immunity, imunisasi membantu melindungi orang-orang yang tidak dapat divaksinasi, seperti bayi yang terlalu muda atau individu dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah. Meskipun imunisasi telah terbukti efektif dalam mencegah penyakit-penyakit tertentu, masih ada tantangan dalam mencapai cakupan imunisasi yang optimal di berbagai komunitas (Noviana et al., 2021). Beberapa faktor yang memengaruhi cakupan imunisasi termasuk aksesibilitas, kepercayaan masyarakat, dan pendidikan tentang pentingnya imunisasi. Imunisasi pada bayi adalah suatu langkah proaktif yang sangat penting dalam menjaga kesehatan dan keberlangsungan hidup anak-anak (Kusworo, 2022). Sejak lahir, bayi memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum sepenuhnya berkembang, membuat mereka rentan terhadap berbagai penyakit infeksi yang dapat membahayakan kesehatan dan bahkan nyawa mereka. Imunisasi bertujuan untuk memberikan perlindungan yang optimal dan membangun pertahanan tubuh terhadap penyakit tertentu sejak dini (Velisa et al., 2024).

Melalui program imunisasi, bayi diberikan vaksin-vaksin yang telah terbukti aman dan efektif dalam mencegah penyakit-penyakit serius seperti campak, polio, tetanus, dan hepatitis. Vaksin ini dirancang untuk merangsang sistem kekebalan tubuh agar dapat mengenali dan melawan agen penyebab penyakit tanpa menyebabkan penyakit itu sendiri (Setiawati et al., 2023). Dengan demikian, imunisasi bukan hanya memberikan perlindungan individu, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan kekebalan kelompok atau herd immunity. Kesehatan anak adalah aspek yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat dan masa depan suatu negara. Kesehatan anak mencakup berbagai dimensi, termasuk fisik, mental, emosional, dan sosial (Herlianty et al., 2023). Memastikan kesehatan anak yang optimal membutuhkan perhatian yang holistik dari berbagai pihak, termasuk orang tua, tenaga medis, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan. Kesehatan anak merupakan investasi untuk masa depan yang lebih baik (Angreni et al., 2024). Dengan memberikan perhatian yang tepat terhadap aspek-aspek kesehatan anak, kita dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang menjadi individu yang kuat, berdaya, dan berpotensi membawa perubahan positif dalam masyarakat. masyarakat dapat berkontribusi pada menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang sehat secara fisik, mental, dan emosional (Simanjuntak et al., 2023). Melibatkan orang tua, pendidik, dan tenaga medis dalam upaya ini akan membantu membentuk generasi yang tangguh dan berdaya. Nutrisi yang seimbang anak-anak membutuhkan nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal. Pola makan yang seimbang, kaya akan vitamin, mineral, protein, karbohidrat, dan lemak esensial sangat penting untuk mendukung kesehatan fisik dan mental anak-anak. Vaksinasi dan imunisasi seperti yang telah kita bahas sebelumnya, vaksinasi dan imunisasi sangat penting dalam mencegah penyakit-

penyakit menular yang dapat mengancam nyawa anak-anak (S et al., 2021). Program imunisasi yang tepat waktu dan lengkap dapat melindungi anak-anak dari berbagai penyakit infeksius yang serius (Limbong et al., 2023). Kesehatan anak merupakan investasi masa depan, karena anak-anak yang sehat memiliki peluang yang lebih baik untuk berkembang secara optimal, belajar dengan baik, dan berkontribusi pada masyarakat secara positif di masa mendatang. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesehatan anak harus menjadi prioritas bagi setiap komunitas dan negara.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tim oleh dosen dan mahasiswa Kebidanan Politeknik Sandi Karsa Makassar. Pelaksanaan Kegiatan pada bulan September sd Desember 2023 bertempat di Posyandu Flamboyan XI Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pentingnya Imunisasi bagi balita dengan sasaran utama adalah ibu yang memiliki anak balita sebanyak 30 orang, mitra kader kesehatan, petugas kesehatan, stake holder.



Gambar 1 Bagan Alir kegiatan PKM

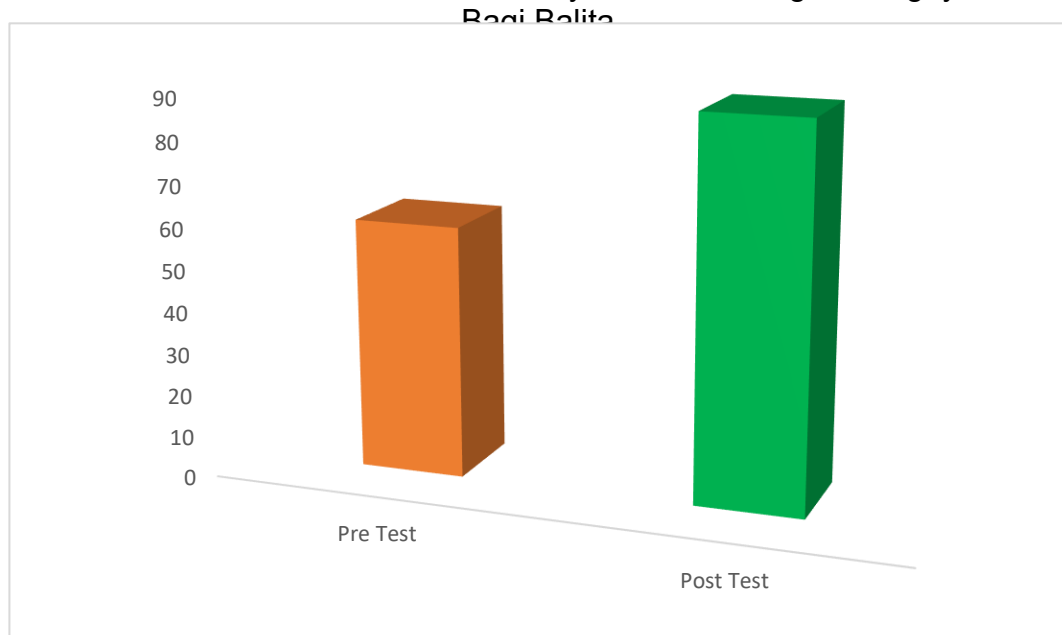
Gambar 1 menunjukkan bahan alir kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri dari 4 tahapan yaitu 1) Persiapan berupa identifikasi besar masalah dan analisis situasi serta kebutuhan masyarakat. Sosialisasi dan penandatanganan komitmen dukungan mitra terkait serta persiapan logistik meliputi pembuatan instrument penilaian, poster, banner dan leaflet, persiapan alat dan bahan serta pretest, 2) Tahap pelaksanaan diawali dengan rekrutmen kader dan ibu anak balita, pelatihan kader tentang pentingnya imunisasi bagi balita. Promosi kesehatan tentang pencegahan stunting, 3) Evaluasi dilakukan melalui kegiatan observasi, refleksi, posttest pengetahuan. Kriteria penilaian meliputi persiapan alat, tehnik pengolahan, kebersihan, bentuk, rasa dan warna, 4) Penyusunan rencana tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini berfokus pada upaya peningkatan pengetahuan ibu balita pentingnya imunisasi melalui promosi kesehatan.



Gambar 2. Pemberian Edukasi Melalui Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi



Gambar 3. Grafik rerata skor pengetahuan ibu balita sebelum dan setelah kegiatan

Peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi bagi balita pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kemungkinan karena metode yang digunakan. Memberikan pendidikan kesehatan, promotor kesehatan harus menciptakan, mengelola, memantau, memilih media dan metoda promosib (Suprpto, 2022). Tenaga pendidik dan tenaga kesehatan harus menggunakan media dan metode kreatif dalam memberikan edukasi yang sesuai pada kelompok sasaran. Peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi bagi balita merupakan langkah yang krusial dalam memastikan bahwa anak-anak mendapatkan perlindungan optimal terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah (Suprpto et al., 2022). Edukasi melalui pelayanan kesehatan primer tenaga kesehatan, termasuk bidan, dokter, dan petugas kesehatan lainnya, dapat memberikan informasi dan edukasi kepada ibu tentang pentingnya imunisasi bagi balita saat mereka mengunjungi fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan rutin atau kunjungan antenatal (Arfan et al., 2021). Memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan dan kader kesehatan di komunitas tentang cara memberikan informasi yang akurat dan jelas tentang imunisasi kepada ibu dan keluarga mereka. Memberikan informasi secara personal kepada ibu-ibu yang menghadiri pertemuan kelompok ibu, kegiatan posyandu, atau kunjungan rumah oleh petugas kesehatan, sehingga mereka dapat memahami manfaat imunisasi secara lebih mendalam (Gebreyesus et al., 2021). Dengan meningkatnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi bagi balita, diharapkan tingkat vaksinasi anak-anak dapat meningkat, sehingga dapat melindungi mereka dari penyakit yang dapat dicegah dan meningkatkan kesehatan serta kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Fakhrudin & Sari, 2022).

Penting bagi orang tua dan penyedia layanan kesehatan untuk bekerja sama dalam memastikan bahwa balita menerima imunisasi sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan oleh otoritas kesehatan setempat (Marniati et al., 2020). Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa anak-anak memiliki perlindungan yang

optimal terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dan dapat tumbuh dengan sehat dan bahagia. Meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi juga melibatkan dukungan dan partisipasi masyarakat. Pendidikan dan kampanye di tingkat komunitas dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya imunisasi (Fuchs et al., 2021). Vaksin-vaksin yang digunakan dalam program imunisasi telah melalui uji klinis dan dianggap aman serta efektif. Risiko efek samping biasanya jauh lebih kecil dibandingkan risiko penyakit yang dapat dicegah (Muñoz et al., 2023). Penting untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, seperti dokter atau perawat, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang imunisasi dan mendiskusikan pertanyaan atau kekhawatiran yang mungkin dimiliki oleh orang tua. Imunisasi membantu melindungi balita dari penyakit-penyakit serius seperti campak, rubela, polio, difteri, pertusis, tetanus, dan hepatitis (Etapelong Sume et al., 2024). Vaksinasi memberikan perlindungan terhadap infeksi dan dapat mencegah komplikasi serius yang dapat mengancam nyawa. Membangun kekebalan tubuh vaksin bekerja dengan merangsang sistem kekebalan tubuh untuk mengenali dan melawan mikroorganisme penyebab penyakit. Dengan memberikan vaksin pada waktu yang tepat, sistem kekebalan tubuh balita dapat mengembangkan respons yang kuat terhadap penyakit tertentu. memahami pentingnya imunisasi bagi balita, orang tua dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan anak-anak mereka serta membantu membangun masyarakat yang lebih sehat secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya imunisasi bagi balita sangatlah vital dalam menjaga kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Imunisasi memberikan perlindungan yang penting bagi balita dari penyakit serius yang dapat mengancam nyawa dan menimbulkan komplikasi kesehatan jangka panjang. Melalui imunisasi, sistem kekebalan tubuh balita diperkuat dan dilatih untuk mengenali serta melawan penyakit-penyakit menular. Penting untuk mengikuti jadwal imunisasi yang direkomendasikan oleh otoritas kesehatan untuk memastikan perlindungan yang optimal. Imunisasi bukan hanya memberikan perlindungan individu, tetapi juga membantu menciptakan kekebalan kelompok yang melindungi individu yang rentan. Efek samping imunisasi umumnya ringan dan sementara, sementara manfaatnya jauh lebih besar dalam mencegah penyakit. Mendapatkan informasi tentang imunisasi dari sumber yang terpercaya sangat penting untuk menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat atau mitos. Komitmen dan konsistensi dalam memberikan imunisasi sesuai jadwal yang direkomendasikan sangatlah penting. Dengan pengetahuan yang tepat tentang pentingnya imunisasi bagi balita, diharapkan orang tua dan masyarakat secara luas dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan perlindungan yang optimal terhadap penyakit yang dapat dicegah. Ini merupakan investasi dalam kesehatan masa depan anak-anak dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, W. O. N., Rahagia, R., Setyawati, A., Kamaruddin, M. I., & Suprpto, S. (2024). Community participation in clean and healthy living as an effort to improve the quality of health. *Abdimas Polsaka*, 3(1), 1–6.
<https://abdimas.polsaka.ac.id/index.php/abdimaspolsaka/article/view/60>
- Arfan, I., Mardjan, M., & Testiani, Y. (2021). Factors Associated with Providing the Basic Immunization to Infants. *Jurnal Info Kesehatan*, 19(1), 38–46.

<https://doi.org/10.31965/infokes.Vol19.Iss1.471>

- Aswan, Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*; Vol 3 No 3 (2021): Vol. 3 No. 3 Desember 2021 DO - 10.51933/jpma.V3i3.537. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51933/jpma.v3i3.537>
- Etapelong Sume, G., Quamrul, H., Md, S., Kissa, J., & Hutin, Y. (2024). National immunization technical advisory groups (NITAGs) in the WHO Eastern Mediterranean Region (EMR): A decade of shaping immunization policies, 2010–2021. *Vaccine*, 42(3), 629–635. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2023.12.049>
- Fakhruddin, S., & Sari, A. M. (2022). Kebijakan dan Upaya Progresif dalam Penanggulangan Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 465–472. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.814>
- Fuchs, E. L., Hirth, J. M., Guo, F., Brown, V. G., Cofie, L., & Berenson, A. B. (2021). Infant vaccination education preferences among low-income pregnant women. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(1), 255–258. <https://doi.org/10.1080/21645515.2020.1764272>
- GebreEyesus, F. A., Tarekegn, T. T., Amlak, B. T., Shiferaw, B. Z., Emeria, M. S., Geleta, O. T., Mewahegn, A. A., Feleke, D. G., & Chanie, E. S. (2021). Knowledge, Attitude, and Practices of Parents About Immunization of Infants and Its Associated Factors in Wadla Woreda, North East Ethiopia, 2019. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, Volume 12, 223–238. <https://doi.org/10.2147/PHMT.S295378>
- Herlianty, H., Setyawati, A., Lontaan, A., Limbong, T., Tyarini, I. A., & Putri, S. Z. (2023). Determinants Influence the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 6-59 Months. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 73–79. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i2.18>
- Kusworo, D. L. (2022). Catch Up Immunization : Penerapan Imunisasi Kejar Dalam Mengatasi Penurunan Cakupan Imunisasi Anak Pada Era New Normal (Studi Kasus Di Kota Bandar Lampung). *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 10(03), 255. <https://doi.org/10.35450/jip.v10i03.322>
- Limbong, T., Handayani, R., & Akib, A. (2023). Education And Knowledge of III Trimester Pregnant Women with Attitudes Towards Early Initiation of Breastfeeding. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 240–246. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.1028>
- Marniati, M., Sriwahyuni, S., & Nadiyah, N. (2020). The Influence of Promotion and Knowledge for the Completeness of Basic Immunization in Infants. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, 7(2), 43. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v7i2.2727>
- Maulani, D., Ristianti, D. A., & Yasfa, M. (2023). Sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional Dan Edukasi Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Cibanteng. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*; Vol 1 No 3 (2023): SEMUA ARTIKEL TERBIT SECARA ONLINEDO - 10.32832/jpmuj.V1i3.1920. <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i3.1920>
- Muñoz, C. E., Pham-Huy, A., Pernica, J. M., Boucher, F. D., De Serres, G., Vaudry, W., Constantinescu, C., Sadarangani, M., Bettinger, J. A., Tapiéro, B., Morris, S. K., McConnell, A., Noya, F., Halperin, S. A., & Top, K. A. (2023). Factors associated with intention for revaccination among patients with adverse events following immunization.

Vaccine, 41(42), 6239–6247. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2023.08.067>

- Noviana, N., Holilah, I., Afrizal, M. I., Khotimah, N. N., Zafa, N. A., & Azizah, N. (2021). *Vaksin Aman, Masyarakat Sehat untuk Mendukung Kegiatan Belajar Mengajar Tatap Muka*. <https://repository.uinbanten.ac.id/11991/1/>
- S, F., Awal, M., & Rifai, M. (2021). Resiko Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 519–526. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.641>
- Setiawati, A., Arda, D., Nordianiwati, N., Aris Tyarini, I., & Indryani, I. (2023). Factors associated with nutritional status in children under five. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(3), 99–106. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i3.24>
- Simanjuntak, H. A., Singarimbun, N. B., Manullang, J. B., Perangin Angin, S. A. B., & Pasaribu, S. M. (2023). Edukasi Pentingnya Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Namobintang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 738–742. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i6.251>
- Suprpto, S. (2022). Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak. *Journal of Health (JoH)*, 9(2), 81–87. <https://doi.org/10.30590/joh.v9n2.500>
- Suprpto, S., Mulat, T. C., & Hartaty, H. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1), 96–102. <https://doi.org/10.36590/kepo.v3i1.303>
- Velisa, Mega Nur Syafitri, & Junifer Dame Panjaitan. (2024). Kasus Bayi 2 Bulan Tewas Setelah Imunisasi Di Puskesmas Kebon Bawang Jakarta Utara. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 5(1 SE-Articel), 154–157. <https://doi.org/10.36312/jcm.v5i1.2616>